

## ABSTRAK

Permasalahan yang beragam di masyarakat membuat individu atau kelompok harus mencari solusi di luar dari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, hadirnya Penyuluhan Agama Islam Fungsional (PAIF) dituntut untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah dengan kompetensi yang dimiliki. Salah satu keterampilan yang mendukung profesi sebagai penyuluhan adalah komunikasi interpersonal. Penyuluhan dituntut untuk dapat menyampaikan dan menerima pesan secara langsung sehingga tercapai pengertian apa yang dibicarakan. Salah satu faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal adalah konsep diri. Penyuluhan yang memiliki konsep diri yang positif akan berpengaruh pada komunikasi interpersonal yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh konsep diri terhadap komunikasi interpersonal PAIF Kabupaten Sleman. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 penyuluhan. Kuesioner digunakan sebagai metode untuk mendapatkan data dan SPSS digunakan untuk menganalisa data dan diperkuat dengan melakukan wawancara mendalam. Kesimpulan dari penelitian ini adalah PAIF Kabupaten Sleman sebagian besar mempunyai konsep diri yang cukup baik (67%), dan mempunyai keterampilan komunikasi interpersonal yang cukup baik (73%). Konsep diri berpengaruh pada komunikasi interpersonal PAIF Kabupaten Sleman. Indikator dari konsep diri yang mempengaruhi komunikasi interpersonal adalah pengetahuan dan penilaian, untuk pengaruh yang lebih dominan adalah pengetahuan. Indikator pengetahuan mempengaruhi komunikasi interpersonal dan dominan mempengaruhi indikator keterbukaan 42%. Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengaruh konsep diri terhadap komunikasi interpersonal, dan tidak ada hubungan antara lama bekerja dengan pengaruh konsep diri terhadap komunikasi interpersonal PAIF.

Kata Kunci: Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal

## **ABSTRACT**

Various problems in the society can make an individual or group has to find solution beyond the limit of the capability they have. The presence of Functional Islamic Counselor (*Penyuluhan Agama Islam Functional/ PAIF*) is required to help the people in solving the problems with the competence it has. One of the skill that support the profession as a counselor is the interpersonal communication. A counselor is demanded to be able to deliver and to receive message directly so that people can achieve the understanding towards what is talked about. One of the factors that influence the interpersonal communication is self concept. A counselor who has positive self concept will affect to a good interpersonal communication. The research aimed at analyzing the influence of self concept towards interpersonal communication of PAIF Sleman Regency. The sample of the research was 52 counselors. Questionnaire was used a method to get the data and SPSS was used to analyze the data and it was strengthened by doing in depth interview. The conclusion of the research was that most of the PAIF Sleman Regency had good enough self concept (67%), and had good enough interpersonal communication skill (73%). Self concept influenced the interpersonal communication of PAIF Sleman Regency. The indicators of self concept that influenced the interpersonal communication were knowledge and evaluation, while the more dominant influence was knowledge. Knowledge indicator influenced the interpersonal communication and was dominant in influencing the openness indicator of 42%. There was relationship between the level of education and the influence of self concept towards interpersonal communication, and there was no relationship between the working time and self concept influence towards interpersonal communication of PAIF.

Keywords: Self Concept and Interpersonal Communication